

Abstract

Aryasih, Made.(2019). An Analysis of Politeness Principle in the Badung Regent Candidates Debate in 2015

The thesis has been supervised and approved by the supervisor I: Prof. Dr.I Nyoman Adi Jaya Putra, MA and supervisor II: Dr. I GedeBudasi, M.Ed.DIP APPLIN

Keywords: political debate, politeness principle, maxim, speech act

This study was aimed at finding maxims of politeness principle expressed by the regent and vice regent candidates in the Badung Regent Candidates Debate in 2015 and finding the most dominant maxim used in the debate. This study was mainly a qualitative descriptive study which then supported by some descriptive quantification. The data were taken from the utterances expressed by the regent and vice regent candidates in the debate. The data which were in form of debate transcript then analyzed based on the theory of politeness principle proposed by Leech and the theory of categorization of speech act by Searle. The implication of this study is to be able to master pragmatics, which emphasizes on politeness principle. The results of the study display that there are six maxims of politeness principle proposed by Leech expressed by the participants of the debate. Furthermore, it is found out that the generosity maxim is the most dominant maxim used in the debate. Through the utterances of this maxim, they intend to convince the audience that they attempt to minimize benefit to self and maximize cost to self. The maxims expressed by the regent and vice regent candidates in the debate have a goal to communicate effectively.

Abstrak

Aryasih, Made.(2019). An Analysis of Politeness Principle in the Badung Regent Candidates Debate in 2015

Tesis ini sudah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing I: Prof. Dr.I Nyoman Adi
Jaya Putra, MA dan pembimbing II: Dr. I GedeBudasi, M.Ed.DIP APPLIN

Keywords: debat politik, prinsip kesantunan, maksim, tindak tutur

Penelitian ini ditujukan untuk menemukan maksim-maksim prinsip kesantunan yang diucapkan oleh calon bupati dan wakil bupati Badung dalam debat calon bupati Badung pada tahun 2015 dan ditujukan untuk menemukan maksim yang paling dominan digunakan di dalam debat. Pada dasarnya penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang kemudian didukung oleh deskripsi kuantitatif. Data dalam penelitian ini diambil dari tuturan para calon bupati dan wakil bupati dalam debat Bupati Badung 2015. Data dalam bentuk transkrip kemudian dianalisis berdasarkan prinsip kesantunan yang diusulkan oleh Leech dan teori kategori tindak tutur oleh Searle. Implikasi penelitian ini untuk bisa menguasai ilmu pragmatik yang menekankan pada prinsip kesantunan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya enam maksim yang diusulkan oleh Leech dalam tuturan yang diucapkan oleh peserta debat. Kemudian ditemukan bahwa maksim kederawanan adalah maksim yang paling dominan yang digunakan di dalam debat. Melalui tuturan maksim ini, peserta debat bermaksud untuk meyakinkan hadirin bahwa mereka mencoba untuk mengurangi keuntungan untuk diri mereka sendiri dan memaksimalkan biaya untuk diri mereka sendiri. Maksim-maksim prinsip kesantunan yang diucapkan oleh calon bupati dan wakil bupati di dalam debat bertujuan untuk berkomunikasi dengan efektif.